



# PROFIL 2019

INSTALASI GAWAT DARURAT  
RSUD SULTAN FATAH KARANGAWEN, DEMAK

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
SULTAN FATAH  
DEMAK

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN FATAH KABUPATEN DEMAK

Jl. RAYA SEMARANG – PURWODADI KM. 21 NO. 107 RT. 02 RW. 01  
DESA BRAMBANG KECAMATAN KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT dengan tersusunnya Profil RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak. Profil ini disusun sebagai penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi perencanaan, pencapaian program kegiatan di RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak.

Selain itu profil RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit.

Untuk peningkatan mutu dan kualitas penyusunan profil RSUD Sultan Fatah, kami berharap adanya saran dan masukan yang membangun dalam rangka kesempurnaan profil RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak pada periode berikutnya.

Demak, Oktober 2019  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Demak

Guvrin Heru Putranto, SKM,MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630429 198703 1 015

## DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN .....	3
BAB II	
GAMBARAN UMUM	
A. VISI, MISI, MOTTO, NILAI, JANJI LAYANAN DAN LOGO .....	4
B. KEADAAN DEMOGRAFIS .....	5
C. KEADAAN GEOGRAFIS .....	5
BAB III	
FASILITAS PELAYANAN	
A. TUGAS POKOK .....	8
B. TUJUAN PELAYANAN .....	8
C. FUNGSI .....	8
BAB IV	
KINERJA ORGANISASI	
A. STRUKTUR ORGANISASI, KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	9
B. SUMBER DAYA MANUSIA .....	17
C. PELAYANAN RUMAH SAKIT.....	18
D. SARANA PRASARANA.....	20
BAB V	
PENUTUP .....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Kebutuhan akan layanan rumah sakit yang bermutu semakin meningkat seiring dengan semakin membaiknya perekonomian dan derajat kesehatan masyarakat. Dalam beberapa tahun belakangan ini, industri rumah sakit di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dengan diterbitkannya berbagai peraturan dan perundang-undangan yang bertujuan untuk mendorong investasi dan menciptakan kondisi bisnis dan jasa rumah sakit yang lebih baik. Terbukti, tidak hanya pemerintah yang memang berkewajiban menyediakan jasa layanan kesehatan kepada masyarakat, para pelaku bisnis pun kini semakin aktif berinvestasi di Industri rumah sakit Indonesia. Hal ini lah yang menjadi pendorong bermunculannya berbagai layanan kesehatan baik itu dari swasta ataupun pemerintah

Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan jasa pelayanan rumah sakit tersebut tercermin dari cukup tingginya permintaan konsumen dalam tahun terakhir. Selama periode 2011 – 2014 penambahan rumah sakit di Indonesia sebesar 40% yaitu dari 1.721 rumah sakit menjadi 2.408 rumah sakit. Penambahan jumlah rumah sakit ini untuk mengimbangi kenaikan pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan yang terus bertambah serta semakin berkembangnya pola berbagai macam penyakit.

Pada dasarnya pembangunan dibidang kesehatan bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara mudah, pelayanan yang cepat, merata dan murah. Dengan meningkatnya pelayanan kesehatan, pemerintah berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pembangunan dibidang kesehatan merupakan salah satu bagian penting dari perencanaan sumber daya manusia. Pembangunan manusia seutuhnya tidak hanya melengkapi mereka dengan pendidikan, pekerjaan, tetapi juga tercapainya kesempatan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk. Agar dapat mewujudkan derajat kesehatan kuratif, rehabilitatif, promotif dan preventif secara sektoral dengan melibatkan peran serta masyarakat secara maksimal.

Dengan kenyataan bahwa perkembangan pasien sudah tidak mengikuti deret ukur maka penumpukan pasien terjadi hampir di seluruh rumah sakit di berbagai wilayah. Sebagai langkah awal dalam memenuhi kebutuhan pasien dalam bentuk pelayanan maka, Rumah Sakit Umum Daerah berada di Kecamatan Karangawen dan dibawah pengelolaan Dinas Kesehatan Kabupaten Demak melakukan penambahan layanan kesehatan di wilayah Kecamatan Karangawen guna menunjang kinerja pelayanan yang lebih baik. Dalam melakukan penambahan investasi tersebut diperlukan sebuah studi kelayakan untuk menilai potensi pasar dan peluang yang ada, yang dimiliki oleh investor swasta, yang akan melaksanakan pengadaan ini sehingga mampu menjawab perkembangan pola penyakit dan peluang bisnis sampai 10-20 tahun ke depan.

RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak berdiri dengan Izin Pendirian Rumah Sakit Nomor: 503.37/00500/II/2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tanggal 19 Februari 2018. Saat ini tipe RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak adalah Tipe C.

Pembangunan Sarana dan Pagarana diberbagai bidang secara menyeluruh disesuaikan dengan standar Permenkes Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit.

Buku Profil RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak dimaksud sebagai gambaran situasi kegiatan pelayanan rumah sakit yang menyajikan data dan informasi kegiatan pelayanan rumah sakit serta Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak.

## **2. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Profil RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak adalah :

1. Tersedianya data dan informasi secara cepat dan mudah bagi pengambilan keputusan.
2. Terbentuknya database profil RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak.
3. Terlaksananya manajemen pengelolaan database profil RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak yang baik dan akurat.

Tujuan penyusunan Profil RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak ini adalah:

1. Menyediakan dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan.
2. Meningkatkan komitmen untuk membangun pola kerjasama berbasis data dan informasi.
3. Mengembangkan sistem informasi pengelolaan database profil RSUD Sultan Fatah yang baik dan akurat.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. VISI, MISI, MOTTO, NILAI, JANJI LAYANAN DAN LOGO**

**Visi :**

Visi RSUD Sultan Fatah adalah ” Menjadi Rumah Sakit pilihan bagi semua kalangan”.

**Misi :**

Misi RSUD Sultan Fatah adalah:

- 1) Menyiapkan sumber daya rumah sakit yang kompeten dan berkualitas.
- 2) Menciptakan Lingkungan Rumah sakit yang aman dan nyaman.
- 3) Senantiasa mengembangkan pelayanan yang terbaik.
- 4) membangun kerjasama antar mitra kerja.

**Motto :**

Motto RSUD Sultan Fatah adalah “ Sahabat menuju sehat “.

**Nilai :**

Nilai yang dianut RSUD Sultan Fatah adalah profesional, akuntabel, semangat tidak diskrimasi dan integritas.

**Janji layanan :**

Janji Layanan RSUD Sultan Fatah adalah melayani dengan cepat tepat dan memikat.

**Logo :**

Logo RSUD Sultan Fatah adalah



Arti Logo :

1. Palang Kuning mempunyai arti Tujuan pembangunan kesehatan sesuai dengan system kesehatan nasional.

2. Gambar masjid menunjukkan arti kebesaran Masjid Agung Demak yang merupakan ciri khas Demak, atap tersusun 3 (tiga) yang berarti Islam, Iman dan Ihsan.
3. Warna Hijau melambangkan kesuburan, kesegaran, kedamaian dan keseimbangan.

## **B. KEADAAN DEMOGRAFIS**

Dilihat dari keadaan demografis nantinya yang menjadi pengguna RSUD Sultan Fatah kabupaten Demak adalah penduduk yang ada pada daerah pelayanannya, yaitu Kecamatan Karangawen, Kecamatan Mranggen dan Kecamatan Guntur.

Jumlah penduduk pada Kecamatan Karangawen tahun 2015 data BPS Kabupaten Demak sebanyak 88.132 jiwa yang terdiri dari 43.663 laki-laki dan 44.469 perempuan. Jika dilihat pada tahun sebelumnya terjadi kenaikan pada jumlah penduduk sebanyak 1.034 jiwa atau sekitar 1,19%.

Jumlah penduduk pada Kecamatan Mranggen tahun 2015 data BPS Kabupaten Demak adalah sebanyak 180.152 jiwa yang terdiri dari 89.296 laki-laki dan 90.856 perempuan. Jumlah penduduk di Kecamatan Mranggen lebih banyak dibandingkan dengan Kecamatan Karangawen.

Jumlah penduduk pada Kecamatan Guntur tahun 2015 data BPS Kabupaten Demak sebesar 76.163 jiwa yang terdiri dari 38.342 laki-laki dan 37.821 perempuan. Jumlah penduduk ini meningkat sebanyak 754 jiwa atau sekitar 0,49% dari tahun sebelumnya.

## **C. KEADAAN GEOGRAFIS**

Lokasi pembangunan RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak berada di Desa Brambang Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak ini berjarak hanya 0,15 Km dari Puskesmas Karangawen I.

### **1. Topografi**

Kondisi Topografi di Kecamatan Karangawen rata-rata memiliki kemiringan 0-8% atau tergolong kategori datar. Dengan kondisi



lereng yang datar maka daerah tersebut cocok sebagai kawasan terbangun.

## 2. Jenis Tanah

Jenis tanah di Kecamatan Karangawen bagian utara dan tengah memiliki jenis tanah regosol, sedangkan pada bagian selatan memiliki jenis tanah mediteran coklat tua. Lokasi pembangunan RSUD Sultan Fatah termasuk dalam jenis tanah regosol. Hal ini cukup baik dikarenakan selain cocok dijadikan pertanian, jenis tanah ini juga cocok dijadikan kawasan terbangun.

## 3. Jenis Batuan

Jenis batuan yang ada pada Kecamatan Karangawen rata-rata memiliki jenis batuan alluvium. Sedangkan pada bagian tengah ke selatan memiliki jenis batuan miosen sendimen. Batuan alluvium yaitu batuan sendimen yang diendapkan di sungai-sungai. Sedangkan batuan miosen sendimen merupakan batuan yang terjadi karena pengendapan materi hasil erosi.

## 4. Curah Hujan

Kecamatan Karangawen memiliki curah hujan 20,7 – 27,7 mmhh. Hal ini tergolong tinggi, sehingga harus ada sistem drainase yang baik hingga dapat mengantisipasi banjir disaat musim penghujan.

## 5. Daya Dukung Lahan

Daya dukung lahan di Kecamatan Karangawen terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu kawasan budidaya dan lindung. Rata-rata daerah Kecamatan Karangawen masuk dalam kawasan budidaya. RSUD Sultan Fatah masuk dalam kategori kawasan budidaya, sehingga jika dilihat dari daya dukung lahannya pembangunan RSUD Sultan Fatah sudah dalam posisi yang sesuai.

## 6. Tata Guna Lahan

Kecamatan Karangawen saat ini masih didominasi oleh kawasan non terbangun. Lokasi Pembangunan RSUD Sultan Fatah masuk dalam kawasan permukiman. Lokasi RSUD Sultan Fatah

berbatasan langsung dengan sawah namun disepanjang jalannya merupakan daerah terbangun atau pusat kota Kecamatan Karangawen, sehingga lokasi pembangunan RSUD Sultan Fatah ini sudah sesuai.

## **BAB III**

### **FASILITAS PELAYANAN**

#### **A. TUGAS POKOK**

Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

#### **B. TUJUAN PELAYANAN**

Meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya masyarakat Demak dan sekitarnya dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Demak.

#### **C. FUNGSI**

1. Menyelenggarakan pelayanan medis.
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis.
3. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan.
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan.
5. Menyelenggarakan pendidikan pelatihan.
6. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan.
7. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan.
8. Menyelenggarakan pemasaran rumah sakit dan rekam medis.

## **BAB IV**

### **KINERJA ORGANISASI**

#### **A. STUKTUR ORGANISASI, KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 56 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah Kabupaten Demak merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelayanan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Adapun fungsi RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak adalah :

1. Penetapan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan operasional rumah sakit;
2. Penyusunan program peningkatan pengembangan pelayanan rumah sakit;
3. Penyelenggaraan pelayanan medis, rujukan, penunjang medis dan non medis, asuhan keperawatan dan kebidanan;
4. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan bidang kesehatan;
5. Penyelenggaraan pemasaran rumah sakit dan rekam medis; dan
6. Pengelolaan administrasi umum dan keuangan.

Susunan Organisasi RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 56 Tahun 2019 yaitu :

- a. Direktur;
- b. Bagian Tata Usaha yang membawahkan:
  1. Sub Bagian Program;
  2. Sub Bagian Keuangan;
  3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Pelayanan yang membawahkan:
  1. Seksi Pelayanan Medis; dan
  2. Seksi Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis.

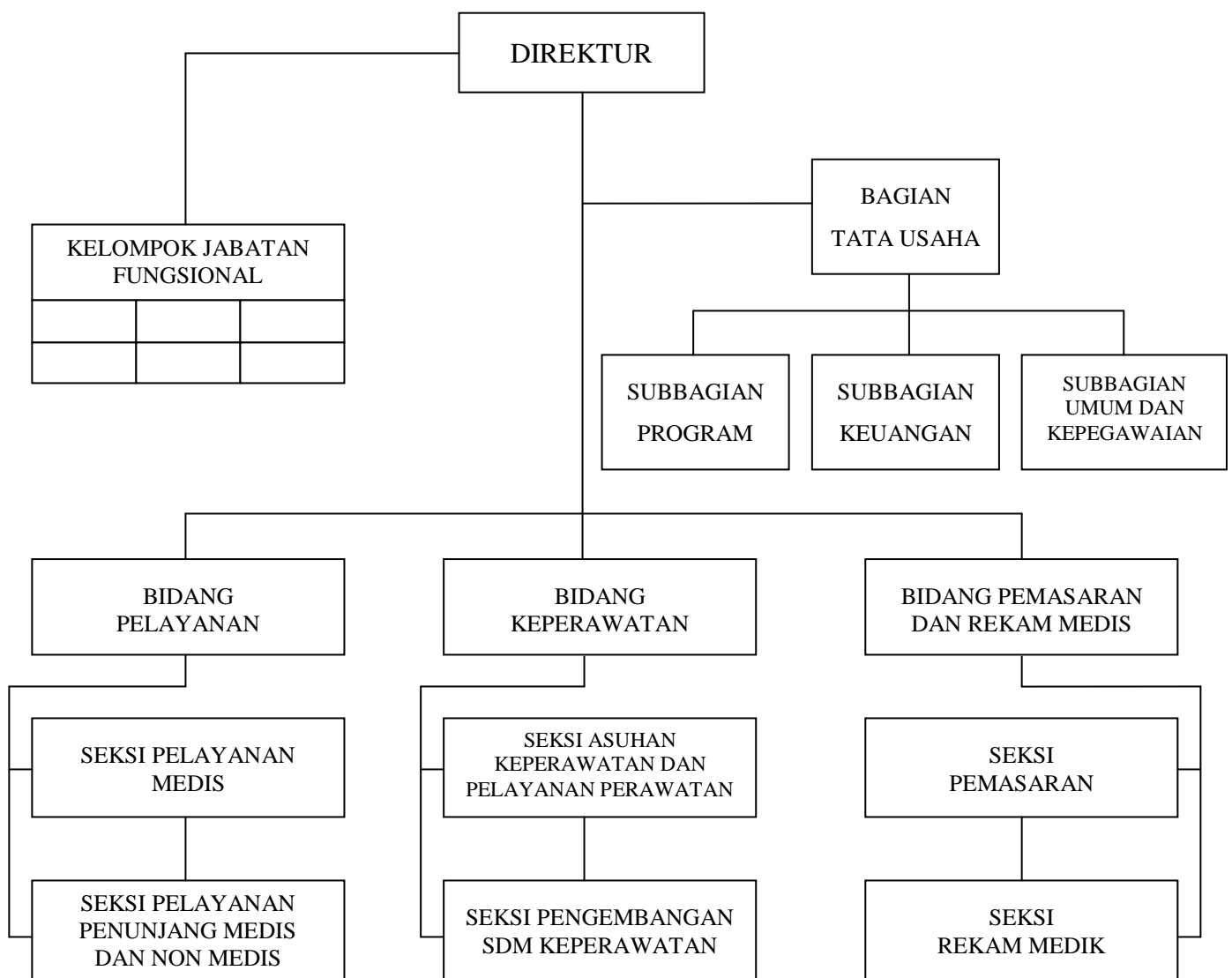
- d. Bidang Keperawatan, yang membawahkan:
  - 1. Seksi Asuhan Keperawatan dan Pelayanan Perawatan; dan
  - 2. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Keperawatan.
- e. Bidang Pemasaran dan Rekam Medik, yang membawahkan:
  - 1. Seksi Pemasaran; dan
  - 2. Seksi Rekam Medik.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun penjelasan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah Kabupaten Demak sebagai berikut:

- 1. Direktur merupakan jabatan fungsional dokter atau dokter gigi yang diberikan tugas tambahan.
- 2. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Bagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan merupakan jabatan struktural eselon III b atau jabatan administrator.
- 3. Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan merupakan jabatan struktural eselon III b atau jabatan administrator.
- 4. Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bagian dan merupakan jabatan struktural eselon Iva atau jabatan pengawas.
- 5. Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang dan merupakan jabatan struktural eselon IVa atau jabatan pengawas.
- 6. Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk sebagai koordinator dan bertanggungjawab kepada Direktur.

Struktur Organisasi RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Demak Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 56 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah Kabupaten Demak.

#### BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RSUD SULTAN FATAH



Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut di atas, Direktur mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Merumuskan program peningkatan pengembangan pelayanan rumah sakit sebagai pedoman pelaksanaan kerja;
2. Mengarahkan tugas bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dengan guna kelancaran pelaksanaan tugas;

3. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan masukan dan informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
4. Merumuskan program peningkatan pengembangan pelayanan rumah sakit;
5. Merumuskan kebijakan daerah dibidang pelayanan kesehatan rumah sakit;
6. Merumuskan dan melaksanakan pedoman dan petunjuk teknis, pembinaan di bidang pelayanan kesehatan rumah sakit;
7. Mengarahkan tugas bawahan sesuai bidang tugasnya dengan memberikan petunjuk dan bimbingan;
8. Melaksanakan pelayanan medis, rujukan, penunjang medis dan non medis, asuhan keperawatan dan kebidanan;
9. Melaksanakan penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan bidang kesehatan;
10. Melaksanakan pemasaran rumah sakit dan rekam medis;
11. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dan pemantauan serta evaluasi kegiatan rumah sakit;
12. Melaksanakan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;
13. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menilai kinerja pelaksanaan tugas bawahan melalui sistem penilaian yang tersedia sebagai cerminan penampilan kerja;
14. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
15. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
16. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Bagian mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di bidang program, pengelolaan keuangan, administrasi umum dan kepegawaian. Adapun rincian tugas Kepala Bagian Tata Usaha adalah :

1. Menyusun program dan kegiatan pada Bagian Tata Usaha sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dengan memberikan arahan dan petunjuk;
4. Melaksanakan koordinasi dengan seluruh Kepala Bidang di lingkungan rumah sakit untuk mendapatkan informasi, masukan, serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
5. Menyiapkan konsep kebijakan Direktur Rumah Sakit dalam hal penyusunan program, anggaran dan pengelolaan keuangan, urusan umum dan kepegawaian berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pelayanan di rumah sakit;
6. Menyusun kebijakan teknis perencanaan, pengelolaan data dan sistem informasi manajemen rumah sakit, monitoring, evaluasi dan pelaporan;
7. Mengelola keuangan dan penatausahaan keuangan;
8. Melaksanakan pengendalian pengelolaan administrasi umum, urusan rumah tangga, administrasi kepegawaian, perpustakaan, dan kearsipan;
9. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai kinerja bawahan melalui sistem penilaian yang tersedia sebagai cerminan penampilan kerja;
10. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
11. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan;

Bidang Pelayanan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pelayanan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan teknis, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan di bidang pelayanan medis dan pelayanan penunjang



medis dan non medis. Adapun rincian tugas Kepala Bidang Pelayanan adalah :

1. Menyusun program dan kegiatan Bidang Pelayanan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
2. Menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dengan memberikan arahan dan petunjuk;
4. Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Bagian dan Kepala Bidang di lingkungan rumah sakit untuk mendapatkan informasi, masukan, serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
5. Menyiapkan, merencanakan dan mengkoordinasikan operasional kegiatan pelayanan medis, rujukan, dan penunjang medis dan non medis;
6. Melaksanakan upaya pengembangan dan peningkatan mutu layanan medis, rujukan dan non medis;
7. Melaksanakan pengawasan kegiatan pelayanan medis, rujukan, dan penunjang medis dan non medis;
8. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai kinerja bawahan melalui sistem penilaian yang tersedia sebagai cerminan penampilan kerja;
9. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
10. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

Bidang Keperawatan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan teknis, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan di bidang keperawatan. Adapun rincian tugas Kepala Bidang Keperawatan adalah :

1. Merumuskan program dan kegiatan bidang keperawatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

2. Menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dengan memberikan petunjuk dan arahan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
4. Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Bagian dan seluruh Kepala Bidang di lingkungan rumah sakit untuk mendapatkan informasi, masukan, serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
5. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan Direktur di bidang keperawatan dan kebidanan;
6. Menyiapkan, merencanakan dan mengkoordinasikan operasional kegiatan keperawatan dan kebidanan;
7. Melaksanakan kegiatan pengembangan, peningkatan mutu dan pengawasan kegiatan keperawatan dan kebidanan;
8. Melaksanakan penyuluhan keperawatan dan kebidanan;
9. Menyiapkan dan melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan keperawatan dan kebidanan;
10. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai kinerja bawahan melalui sistem penilaian yang tersedia sebagai cerminan penampilan kerja;
11. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
12. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
13. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

Bidang Pemasaran dan Rekam Medis dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pemasaran dan Rekam Medis mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan teknis, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan dibidang pemasaran dan rekam medis. Adapun rincian tugas Kepala Bidang Pemasaran dan Rekam Medis adalah :

1. Menyusun program dan kegiatan Bidang Pemasaran dan Rekam Medis sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dengan memberikan petunjuk dan arahan;
4. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretaris dan seluruh Kepala Bidang di lingkungan Rumah Sakit untuk mendapatkan informasi, masukan, serta mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja optimal;
5. Menyiapkan dan melaksanakan sosialisasi pelayanan informasi atau pers dan hubungan masyarakat, fasilitasi kerja sama dengan pihak ketiga, promosi dan pemasaran pelayanan rumah sakit;
6. Menyiapkan bahan pelaksanaan hukum kesehatan, *visum et repertum* dan administrasi yang berhubungan dengan asuransi;
7. Melaksanakan pengelolaan rekam medis dan sistem informasi rumah sakit;
8. Melaksanakan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang pemasaran dan rekam medis;
9. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai kinerja bawahan melalui sistem penilaian yang tersedia sebagai cerminan penampilan kerja;
10. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
11. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tertulis sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

## B. SUMBER DAYA MANUSIA

Keadaan sumber daya manusia RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak sebagai berikut :

### Jenis dan Jumlah Sumber Daya Kesehatan Manusia RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH
1	Dokter Umum	7
2	Dokter Gigi Umum	2
3	Dokter Spesialis Dasar :	
	a. Spesialis Penyakit Dalam	2
	b. Spesialis Kesehatan Anak	2
	c. Spesialis Bedah	2
	d. Spesialis Obstetri dan Ginekolog	2
4	Spesialis Penunjang Medik	
	a. Spesialis Anestesi	1
	b. Spesialis Radiologi	1
	c. Spesialis Patologi Klinik	1
	d. Spesialis Syaraf	1
	e. Spesialis THT	1
	f. Spesialis Mata	1
	g. Spesialis Gigi	1
	h. Spesialis Jiwa	1
5	Perawat	270
6	Bidan	20
7	Tenaga Kefarmasian	
	a. Apoteker	
	- Kepala Instalasi Farmasi RS	1
	- Rawat Jalan	2
	- Rawat Inap	4
	- Koordinator Produksi Farmasi	1
	b. Tenaga Teknis Kefarmasian	
	- Rawat Jalan	4
	- Rawat Inap	8
8	Analisis Kesehatan	14
9	Gizi	9
10	Fisioterapi	3
11	Kesehatan Masyarakat	6
12	Sanitarian	2
13	Radiografer	4
14	Rekam Medik	12
15	Perawat Gigi	3
16	ATEM	2
19	IT	2
20	Akuntan	1
21	Administrasi/ Ekonomi/ dll	6

22	Administrasi Publik	1
23	SMA	72
24	Satpam	15
<b>TOTAL</b>		484

### C. PELAYANAN RUMAH SAKIT

Pelayanan ada pada Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah diantaranya sebagai berikut:

a. Pelayanan medik umum

Untuk pelayanan medik umum disediakan dan diberikan kepada pasien sesuai dengan kompetensi dan kewenangan dokter, dengan memanfaatkan kemampuan fasilitas rumah sakit secara optimal

b. Pelayanan gawat darurat

Pada pelayanan gawat darurat dilaksanakan selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu dengan kemampuan melakukan pemeriksaan awal kasus-kasus gawat darurat, melakukan resusitasi dan stabilisasi sesuai standar pelayanan kegawatdaruratan.

c. Pelayanan keperawatan

Diselenggarakan sesuai dengan kompetensi dan standar praktik keperawatan.

d. Pelayanan laboratorium

Diselenggarakan sesuai standar pelayanan laboratorium

e. Pelayanan radiologi

Untuk pelayanan radiologi harus memenuhi persyaratan perijinan dari institusi yang berwenang untuk penyimpanan, penggunaan sampai dengan pembuangan limbah radioaktif.

f. Pelayanan farmasi

Pelayanan farmasi diselenggarakan dalam rangka memenuhi ketersediaan obat untuk kebutuhan pelayanan kesehatan meliputi penyediaan, pengelolaan, dan distribusi sediaan farmasi, perbekalan kesehatan habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik.

Selain pelayanan medik umum, pada Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah memberikan pelayanan medik spesialis dasar. Pelayanan medik spesialis dasar dapat diberikan oleh dokter spesialis, residen tahap mandiri, atau dokter dengan kewenangan tambahan tertentu sesuai dengan kebutuhan pelayanan medik spesialistik dasar.

Pelayanan RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak:

a. Pelayanan Gawat Darurat

Untuk menjawab kebutuhan masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Demak, Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah Kabupaten Demak membuka pelayanan 24 jam.

b. Pelayanan Medik Umum

1. Pelayanan Medik Dasar
2. Medik Gigi Mulut
3. Kesehatan Ibu dan Anak, dan Keluarga Berencana

c. Pelayanan Medik Spesialis Dasar

1. Pelayanan Penyakit Dalam
2. Kesehatan Anak
3. Bedah
4. Obstetri dan Ginekologi

d. Pelayanan Medik Spesialis Penunjang

1. Pelayanan Anestesiologi
2. Pelayanan Radiologi
3. Pelayanan patologi klinik

e. Pelayanan Medik Spesialis Lain

f. Pelayanan Medik Subspesialis

g. Pelayanan Medik Spesialis Gigi dan Mulut

Pelayanan Penunjang Medik terdiri dari :

a. Instalasi Gawat Darurat

b. Instalasi Radiologi

c. Instalasi Laboratorium

d. Instalasi Farmasi

e. Instalasi Gizi

f. Instalasi Rehabilitasi Medis

g. Instalasi Bedah Sentral

h. Instalasi Anestesiologi dan Terapi Intensive / 7 ventilator

i. Instalasi Rawat Inap

Pelayanan Penunjang Non Medis

a. Pelayanan Mobil Ambulance dan Mobil Jenazah

b. Instalasi Kamar Jenazah

- c. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR)
- d. Instalasi Sanitasi Rumah Sakit
- e. Instalasi Pengolahan Air Limbah Cair / IPAL, Limbah Padat
- f. Instalasi CSSA ( Central Steril Supply Departement)
- g. Promosi Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit (PKMRS)
- h. Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS)

#### **D. SARANA PRASARANA**

RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak berlokasi di Desa Brambang tepatnya di Jl. Raya Semarang – Purwodadi KM. 21 Nomor 107 RT. 02 RW. 01 Desa Brambang Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak dengan Sertifikat tanah No: 04, tanggal 14 januari 1983, oleh kantor Agraria Kabupaten Demak. Lahan yang digunakan dulunya merupakan tempat penggemukan sapi PT. PRUSDA ANWUSA. Lahan yang dibangun saat ini kepemilikannya telah dihibahkan ke pemerintah Kabupaten Demak dengan luas tanah seluas  $\pm 17.200 \text{ m}^2$ . Rumah Sakit Umum daerah Sultan Fatah Kabupaten demak ini sebagai UPTD Dinas Kesehatan yang dipimpin oleh Direktur Rumah Sakit yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui kepala Dinas Kesehatan.

Sarana Prasarana yang tersedia pada Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah Kabupaten Demak antara lain :

##### 1. Ruang Rawat Jalan

Ruang rawat jalan berfungsi sebagai tempat untuk melakukan fungsi kegiatan pelayanan konsultasi, pemeriksaan dan pengobatan (klinik), administrasi dan pendaftaran, serta rekam medik. Persyaratan teknis bangunan untuk ruang rawat jalan adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran ruangan klinik tergantung jenis pelayanan dan kapasitas pengguna serta pola aktivitas.
- b. Untuk klinik gigi, persyaratan ruang disesuaikan dengan aktivitas pelayanan, kapasitas pengguna dan khusus

ketentuan dimensi dan ketentuan penunjang peralatan pada “Dental Chair”.

- c. Pengaturan/pengelompokan klinik berdasarkan penyakit menular dan tidak menular.
- d. Tiap-tiap klinik mempunyai ruang tunggu masing-masing .
- e. Disediakan toilet pasien dengan jumlah memadai dan minimal disediakan 1 toilet aksesibel untuk pengguna kursi roda.

## 2. Ruang Gawat Darurat

Ruang gawat darurat sebagai tempat untuk melayani pasien yang berada dalam keadaan gawat darurat yang membutuhkan pertolongan secepatnya. Ruang harus dapat memfasilitasi kegiatan triase, tindakan resusitasi, observasi, kegiatan administratif, dan kegiatan yang menunjang pelayanannya. Standar bangunannya sebagai berikut.

- a. Ruang gawat darurat harus dapat diakses dengan mudah dari jalan raya.
- b. Tanda-tanda/rambu-rambu menuju ruang gawat darurat harus mudah dilihat, sangat jelas dan mudah dimengerti masyarakat umum.
- c. Akses masuk ruang gawat darurat harus berbeda dengan akses masuk rawat jalan dan akses ke area servis di rumah sakit.
- d. Ruang gawat darurat harus dilengkapi dengan ruang tunggu, toilet dan spoelhoek.
- e. Lebar pintu utama min. 120 cm, lebar pintu akses pasien min. 90 cm.
- f. Persyaratan khusus listrik pada tempat tidur resusitasi adalah 5 buah kotak kontak per tt minimal dipasang pada ketinggian + 1.25 m dari permukaan lantai. Suplai listrik pada tempat tidur resusitasi tidak boleh terputus.
- g. Tersedia fasilitas pencucian tangan yang penempatannya tidak memungkinkan terjadinya infeksi nosokomial.
- h. Tata udara/pertukaran udara harus baik.
- i. Tersedia APAR



### 3. Ruang Rawat Inap

Ruang rawat inap sebagai tempat untuk pasien yang memerlukan asuhan medis dan asuhan keperawatan secara berkesinambungan dalam waktu tertentu. Ruang rawat inap setidaknya terdiri dari ruangan perawatan pasien yang dilengkapi toilet, pos jaga perawat, ruangan dokter, tempat penyimpanan linen bersih, dan spoelhoek. Standar pembangunan ruang rawat inap sebagai berikut.

- a. Kebutuhan luas area perawatan pasien per tempat tidur termasuk sirkulasi min. 10 m<sup>2</sup>
- b. Di dalam ruangan perawatan pasien jarak antar titik tengah tempat tidur  $\pm$  2,4 m<sup>2</sup>.
- c. Satu kamar rawat dapat diisi 4–6 tempat tidur.
- d. Pengelompokan blok ruang rawat inap berdasarkan:
  - 1) Jenis Penyakit
  - 2) Usia
  - 3) Jenis Kelamin
- e. *Nurse Station* harus terletak di pusat blok yang dilayani agar perawat dapat mengawasi pesiennya secara efektif.
- f. Koridor dilengkapi pegangan rambat yang mudah dipegang dengan ketinggian 65 – 80 cm diatas permukaan lantai.
- g. Lebar pintu ruangan perawatan minimal 120 cm. Pintu dilengkapi kaca observasi.
- h. Persyaratan listrik pada tiap-tiap tempat tidur pasien adalah berjumlah minimal 2 buah kotak kontak per tempat tidur, minimal dipasang pada ketinggian  $\pm$  1.25 m dari permukaan lantai.
- i. Toilet pasien aksesibel, pintu toilet membuka keluar.
- j. Pertukaran udara dalam ruangan harus baik.
- k. Tersedia APAR.
- l. Tersedia fasilitas pencucian tangan yang memenuhi syarat

### 4. Ruang Tindakan

Pada ruang tindakan terdapat beberapa kelengkapan pada ruang tersebut. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Ruang Transfer Pasien

- b) Ruang Ganti Petugas
- c) Ruang Persiapan
- d) Scrub Station
- e) Ruang Tindakan
- f) Ruang Pemulihan
- g) Tempat penyimpanan linen, instrumen dan bahan perbekalan steril, obat-obatan.
- h) Spoelhoek

Denah (layout) Ruang Tindakan diatur sedemikian sehingga tidak memungkinkan terjadinya aliran silang antara barang “bersih” dan “kotor” dan lalu lintas orang yang menyebabkan terjadi infeksi silang.

Luas yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pembedahan minor  $\pm 36$  m<sup>2</sup>, dengan ukuran ruangan panjang x lebar x tinggi adalah 6m x 6m x 3 m.

Persyaratan komponen bangunan mengikuti “Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit : Ruang Operasi”

Persyaratan listrik Persyaratan gas medik mengikuti ”Pedoman Teknis Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik di RS”

Persyaratan Tata Udara mengikuti “Pedoman Teknis Prasarana Rumah Sakit : Sistem Instalasi Tata Udara”

## 5. Ruang Kebidanan

Ruang kebidanan sebagai tempat untuk melakukan pelayanan kebidanan termasuk tindakan persalinan. Ruang bersalin terdiri dari ruangan tindakan persalinan yang dilengkapi toilet, ruangan tindakan neonatus, ruangan membersihkan bayi, ruangan bayi, ruangan konsultasi/klinik kebidanan, dan ruangan tunggu yang dilengkapi toilet. Persyaratan teknis pada ruangan ini adalah sebagai berikut.

Luas yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan persalinan min. 9 m<sup>2</sup> per tempat tidur. Pintu ruang tindakan minimal 120 cm.

Ruang tindakan persalinan dilengkapi srub/zink sebagai fasilitas cuci tangan petugas.

Ruangan dilengkapi tempat untuk menyimpan linen bersih, instrumen, obat-obatan dan perbekalan untuk tindakan kebidanan dan kegawat daruratan neonatus.

Persyaratan listrik pada tiap-tiap meja obsgyn adalah berjumlah minimal 5 buah kotak kontak, minimal dipasang pada ketinggian + 1.25 m dari permukaan lantai.

Toilet pasien aksesibel, pintu toilet membuka keluar.

## 6. Ruang Laboratorium

Ruangan laboratorium terdiri dari ruangan pengambilan specimen, ruangan pemeriksaan specimen, area penyerahan spesimen, ruangan administrasi termasuk pendaftaran, pembayaran penyerahan hasil, dan ruangan tunggu. Bangunan untuk ruang laboratorium adalah sebagai berikut :

- a. Ukuran ruang laboratorium tergantung jenis pemeriksaan dan kapasitas pelayanan.
- b. Letak laboratorium dalam tapak rumah sakit dan alur pelayanannya tidak boleh memungkinkan terjadinya infeksi silang.
- c. Pengambilan sampel dahak untuk pasien tuberculose harus dialokasikan ditempat yang aman terhadap penularannya, dan dilengkapi dengan fasilitas cuci tangan.
- d. Persyaratan komponen bangunan (lantai, dinding) mudah dibersihkan, tidak menyerap dan tahan terhadap bahan kimia.
- e. Pertukaran udara dalam ruangan harus baik.

## 7. Ruang Radiologi

Ruang radiologi terdiri dari ruangan X-ray, ruangan operator mesin, ruangan ganti, ruangan administrasi dan ruangan tunggu, dengan teknis bangunan ruang radiologi sebagai berikut:

- a. Pada ruangan X-Ray, semua sisi yang berhubungan dengan ruang aktifitas manusia harus mengikuti persyaratan khusus sistem proteksi radiasi.
- b. Pintu dan jendela pada ruangan X-Ray dilapisi dengan timbal 2 mm.

- c. Di atas pintu masuk ruang X-Ray diberi lampu merah yang dapat dinyalakan pada saat mesin beroperasi.
- d. Lebar pintu ruang X-Ray minimal 120 cm.
- e. Disediakan utilitas listrik yang sesuai dengan kebutuhan peralatan radiologi, lengkap dengan sumber daya listrik cadangan.

#### 8. Ruang Farmasi

Ruang farmasi terdiri dari Ruangan penyimpanan berbagai jenis sediaan farmasi yang diperlukan, dan ruangan administrasi sekaligus berfungsi sebagai tempat penerimaan, pendistribusian dan pemberian informasi obat. Persyaratan teknis bangunan pada ruangan ini adalah harus disediakan tempat penyimpanan untuk obat-obatan khusus seperti Ruang untuk obat yang termolabil, narkotika dan obat psikotropika.

#### 9. Ruang Sterilisasi

Ruang sterilisasi terdiri dari ruangan dekontaminasi alkes, ruangan pengemasan dan sterilisasi, ruangan penyimpanan barang steril. Teknis bangunan:

- a. Denah (layout) Ruang Sterilisasi diatur sedemikian sehingga tidak memungkinkan terjadinya aliran silang antara barang “steril”, “bersih” dan “kotor”.
- b. Persyaratan komponen bangunan (lantai, dinding dan plafon) tidak porous, mudah dibersihkan, tidak menyerap dan tahan terhadap bahan kimia.
- c. Persyaratan Tata Udara mengikuti “Pedoman Teknis Prasarana Rumah Sakit : Sistem Instalasi Tata Udara”.

#### 10. Ruang Cuci/ Laundry

Ruang cuci/laundry terdiri dari ruangan dekontaminasi linen, ruangan pencucian, ruangan sterika dan jahit, ruangan pengeringan/jemur dan ruangan penyimpanan linen bersih.

## 11. Ruang Dapur dan Gizi

Ruang dapur dan gizi dapat menampung kegiatan pencucian bahan makanan, pencucian peralatan dapur, penyimpanan peralatan dapur, penyimpanan bahan makanan, memasak dan memanaskan masakan serta penyajian makanan.

Ketersediaan ruang pada RSUD Sultan Fatah terdiri dari 9 (sembilan) ruang poliklinik dan 1 ruang farmasi, rincian sebagai berikut:

### a. Ruang Poliklinik Spesialis Dasar:

1. Klinik Spesialis Penyakit Dalam
2. Klinik Spesialis Anak dan Tumbuh Kembang
3. Klinik Spesialis Bedah Umum
4. Klinik Obsgyn

### b. Ruang Poliklinik Tambahan:

1. Medical Checkup / Klinik Umum / DOTS / VCT
2. Klinik Gigi dan Mulut, sps gigi konservasi
3. Klinik Syaraf / Jiwa
4. Klinik Mata
5. Klinik Telinga Hidung Tenggorokan (THT), Penyakit Kulit dan Kelamin serta Kecantikan

### c. Ruang Farmasi

Adapun gedung layanan pada Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah tercantum dalam tabel sebagai berikut:

NAMA	KEPERUNTUKAN	NAMA RUANGAN	LAYANAN
Gedung A	Lt 1 Poliklinik		Rawat Jalan
	Lt 2 Managemen		Administrasi
Gedung B	Lt 1 IGD		Gawat Darurat
	Lt 2 R. Bersalin	R. Alamanda	Bersalin
	Lt 3 R. Anak	R. Adenium	RI anak dan perinat
Gedung C	Lt 1 R. Rehab Medik		Fisioterapi
	Lt 2 R. Intensive Care		Rwt Intensive,

	Unit, CSSD		Sterilisasi
	Lt. 3 R.Instalasi Bedah Central/IBS		Kamar Operasi
Gedung D	Lt. 1 R. Rekam Medik		
	Lt. 2 R. Farmasi		
	Lt. 3 R. Laboratorium		
Gedung E	Lt. 1 Rawat Inap Klas 3	R. Tulip	Peny. Dalam
	Lt. 2 Rawat Inap Klas 3	R. Anyelir	Bedah Umum
	Lt. 3 Rawat Inap Klas 3	R. Lavender	Saraf, Mata, THT
	Lt. 3 Rawat Inap Klas 1 dan VIP	R. Begonia	Umum
	Lt. 3 Rawat Inap Klas 1 dan VIP	R. Edelweis	Umum
Gedung F	Lt. 1 Laundry		
Gedung G	Lt. 1 Instalasi Gizi		
Gedung H	Lt. 1 R. Jenazah		
Gedung I	Lt. 1 R. IPSRS (Pemeliharaan Sarana)		
Gedung J	Mushola		
Gedung Gas Medis			
Gedung Genset, IPAL			

Jumlah tempat tidur pada Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah Kabupaten Demak:

Gedung	Jenis Perawatan	Kelas Perawatan	Jumlah TT	Nama Ruang
Gedung B	Bersalin	I	6	Jasmine
		II	4	
		III	10	
	Poli Anak dan perinatologi	I	6	Adenium
Gedung RI Lt. 1	Pny. Dalam	III	20	Tulip, 01

	Pny. Dalam	II	8	Tulip, 01
Lt. 2	Bedah	III	0	Anyelir, 02
Lt. 3	Saraf,THT, Mata	III	20	Lavender, 03
	Bedah	II	8	Lavender, 03
Lt. 4	Umum	I	14	Begonia, 04
	Umum	VIP	4	
Lt. 5	Umum	I	0	Edelweis, 05
	Umum	VIP	0	
Jumlah			100 TT	
ICU			7	
IBS			4	
IGD			6	

Daftar alat – alat kesehatan pada RSUD Sultan Fatah Karangawen Kabupaten Demak sebagai berikut :

NO	RUANG IBS
1	Operating Table kamar 1 & 2
	Operating Table kamar 3 & 4
2	Operating Lamp kamar 1 & 2
	Operating Lamp 3 & 4
3	Electro Cauter
4	Infant Warmer
5	Incubator
6	Mobile Tensimeter
7	Digital Thermometer
8	Operating Microscope
9	Head Lamp
10	Apendektomy Set
11	Mayor Basic Instrument Set
12	Tonsilectomy Set
13	Caldwell Set (CWL)/ Sinusitis
14	Sectio Ceasarean set
15	Minor Set
16	Curettage Set
17	Laparatomy Set
18	Orthopedi Set
19	Katarak Set
20	Labioplasty Set
21	Vena Section Set
22	Prostatectomy set
23	Haemoroid Set

24	Herniaphy Set
25	Herniotomy Set
26	Histerektomy Set
27	Tracheostomy Set
28	Spekulum Set
29	Eye Surgery Instrument Set
30	Suction Pump
31	Patient Monitor
32	Gunting Perban
33	Gunting Plester
34	WSD
35	DC Shock
36	Hak Pacul
37	Mesin Anestesi
38	Laryngoscope Dewasa
39	Laryngoscope Anak

<b>NO</b>	<b>RUANG ICU</b>
1	Ventilator
2	Bed Pasien Icu
3	Matras
4	Over Bed Table
5	Bed Side Cabinet
6	Patient Monitor Icu
7	Infusion Stand
8	Hanger Rod
9	Defibrillator / Dc Shock
10	Syring Pump
11	Infus Pump
12	Ventilator

<b>NO</b>	<b>KEDOKTERAN UMUM</b>
1	Aquastar Washer (Mesin Cuci)
2	Aquastar Tumble Dryer (Pengering)
3	Flatwork Ironer Aquastar (Setrika)
4	Bloodbank Refrigerator
5	Anestesi Trolley
6	Medicine Trolley
7	emergency trolley
8	Bak Instrument (semua ruang)
9	Oxygen Regulator
10	Tracheostomy Set
11	WSD
12	Spekulum Set
13	Eye Surgery Instrument Set
14	Resutitator Dewasa
15	Resutitator Anak
16	Resutitator bayi
17	DC Shock



18	Strecher
19	Gunting Perban
20	Gunting Plester
21	Stetoskop dewasa anak
22	Setoskop bayi
23	Mayo Table
24	Instrument Table
25	Infusion Stand
26	Suction Pump
27	X-Ray Film Viewer
28	Instrument Cabinet
29	Locker
30	Double Bowl Rack
31	Medical report trolley
32	Medicine Trolley
33	Patient Monitor
34	Baak Instrument
35	Tongue Spatel
36	Timbangan+Tinggi Badan
37	ECG
38	Syringe pump
39	Infuse pump
40	Tabung oxygen kecil lengkap
41	Apron plastik
42	Sofa Bed
43	Bed Side Cabinet
44	Patient Monitor
45	Hanger Rod
46	Defibrillator / Dc Shock
47	Syring Pump
48	Minor Set
49	NIDEK Space Saving Chart
50	NIDEK Ophthalmic Surgical System
51	NIDEK Echoscanner
52	NIDEK Slit Lamp
53	High Range Workstation
54	Medium - High Range Ent
55	Doctor Chair

NO	NAMA ALAT
1	Resusitator Dewasa
2	Resusitator Bayi
3	Defibrilator/ DC Shock
4	Emergency Trolley
5	Laryngoscope Dewasa
6	Laryngoscope Bayi
7	Lampu MOBILE
8	Lampu Tindakan
9	Ventilator Transport

10	Long Spine Board
11	Scoop Strecher
12	Kendrick Extrication Device
13	Patient Monitor ICU
14	Minor Set
15	Vena Seksi set
16	Tracheostomy Set
17	Inkubator Transport
18	Pulse Oxymetry
19	Fetal Doppler
20	X-Ray Film Viewer
21	WSD
22	Troli Tindakan
23	ECG
24	Nebulizer
25	Infant Warmer
26	Syringe Pump
27	Infuse Pump
28	Suction Pump
29	Cervical Collar
30	Emergency Stretcher
31	Mortuary Carriage
32	Gynaecolog Bed
33	Patient Monitor
34	Medicine Trolley
35	Medical Report Trolley
36	Infusion Stand
37	Meja Operasi

NO	NAMA ALAT
1	Resutitator Dewasa
2	Resutitator Bayi
3	Defibrilator/ DC Shock
4	Emergency Trolley
5	Laryngoscope Dewasa
6	Laryngoscope Bayi
7	Lampu MOBILE
8	Lampu Tindakan
9	Ventilator Transport
10	Long Spine Board
11	Scoop Strecher
12	Kendrick Extrication Device
13	Patient Monitor ICU
14	Minor Set
15	Vena Seksi set
16	Tracheostomy Set
17	Inkubator Transport
18	Pulse Oxymetry
19	Fetal Doppler

20	X-Ray Film Viewer
21	WSD
22	Troli Tindakan
23	ECG
24	Nebulizer
25	Infant Warmer
26	Syringe Pump
27	Infuse Pump
28	Suction Pump
29	Cervical Collar
30	Emergency Stretcher
31	Mortuary Carriage
32	Gynaecolog Bed
33	Patient Monitor
34	Medicine Trolley
35	Medical Report Trolley
36	Infusion Stand
37	Meja Operasi

NO	INSTALASI GAWAT DARURAT
1	Resutitator Dewasa
2	Resutitator Bayi
3	Defibrilator/ DC Shock
4	Emergency Trolley
5	Laryngoscope Dewasa
6	Laryngoscope Bayi
7	Lampu MOBILE
8	Lampu Tindakan
9	Ventilator Transport
10	Long Spine Board
11	Scoop Strecher
12	Kendrick Extrication Device
13	Patient Monitor ICU
14	Minor Set
15	Vena Seksi set
16	Tracheostomy Set
17	Inkubator Transport
18	Pulse Oxymetry
19	Fetal Doppler
20	X-Ray Film Viewer
21	WSD
22	Troli Tindakan
23	ECG
24	Nebulizer
25	Infant Warmer
26	Syringe Pump
27	Infuse Pump
28	Suction Pump

29	Cervical Collar
30	Emergency Stretcher
31	Mortuary Carriage
32	Gynaecolog Bed
33	Patient Monitor
34	Medicine Trolley
35	Medical Report Trolley
36	Infusion Stand
37	Meja Operasi

No	RAWAT INAP
1	Bed Patient
2	Matras
3	Over Bed Table
4	Bed Site Cabinet
5	Bed Side Rails
6	Infus stand
7	Suction Pump
8	X-RAY Film Viewer
9	Patient Monitor ICU
10	Pulse Oxymetry
11	Termometer Digital
12	Dressing Set
13	Lampu Tindakan
14	Nebulizer
15	Blood Warmer
16	Urinal dan pispot Pria/ wanita
17	Dressing Trolley
18	Resusitator Dewasa
19	Resusitator Anak
20	Defibrilator/ DC Shock
21	Emergency Trolley
22	Laryngoscope Dewasa
23	Laryngoscope Anak

NO	FARMASI
1	PALLET PLASTIC
2	RAK BESI TANPA PINTU
3	HAND PALLET SMALL
	HAND TROLLEY
4	ELECTROLUX Top Freezer

NO	RUANG VK
1	Incubator
2	Gynaecology Bed
3	Gynaecology Chair
4	Bed Patient
5	Matras

6	Hanger Ros
7	Collapsible Bedside Rails
8	Emergency Mobile Stretcher
9	Over Bed Table
10	Bedside Cabinet
11	Infusion Stand
12	Suction
13	X-Ray Film Viewer
14	Pulse Oxymetry
15	Dressing Set
16	Partus Set
17	Electric Vacuum Extractor
18	Examination Lamp
19	Nebulizer
20	Blood Warmer
21	Infant Warmer
22	Medicine Trolley
23	Dressing Trolley
24	Resuscitor Dewasa
25	Resuscitor Bayi
26	Defibrillator/ DC Shock
27	Emergency Trolley
28	Laryngoscope Dewasa
29	Laryngoscope Bayi
30	Fetal Doppler
31	ECG
32	Syringe Pump
33	Patient Monitor
34	Medical Report Trolley
35	Instrument Trolley
36	Examination Stool
37	Kursi Roda
38	Foot Step
39	Baby Basket
40	Infuse Pump

NO	RUANG OBSGYN
1	Doppler
2	Stethoscope Laenec/Fetal Stethoscope
3	Paps Smear Set
4	Paps Smear KIT S
5	Paps Smear KIT M
6	Paps Smear KIT L
7	IUD Set
8	IUD Kit
9	USG 3D/4D 3 Probe
10	Gynecology Instrument Examination Set
11	Gynecology Bed+Colposcopy
12	Forcep Biopsi

13	Implant Set
14	Implant Kit
23	ECG
16	Cardiotocography(CTG)
17	Minor Surgery Set

NO	RADIOLOGI
1	X Ray Digital Celling
2	Dental X Ray
3	X-Ray Unit Focus
4	X-Ray Barrier
5	Resusisator Bag Dewasa
6	Resusisator Bag Bayi
7	Laringoskop Besar
8	Laringoskop Kecil
10	Trolley Medicine

NO	RUANG LABORATORIUM
1	Urine Analyzer
2	Clinical Centrifuge 6500 rpm
3	Hematology Analyzer
4	Micro Pipette

NO	REHABILITASI MEDIK
1	Traksi Cervical Lumbar
2	SWD(Short Wave Diathermy)
3	MWD(Microwave Diathermy)
4	Ultrasound Terapy
5	Elektro Therapy(ES)
6	Vitalstim plus Electrotheraphy

NO	POLI THT
1	Head Lamp/ Lampu Kepala
2	Otoscope Fazzini
3	ENT Set
4	Spekulum Hidung (13,5cm)
5	Spekulum Hidung (16,5cm)

NO	POLI MATA
1	Lensometer Internal reading
2	Trial Lens
3	Trial Frame
4	Optalmoscope (Direct Ophthalmosope)
5	Slit Lamp(Lampu Periksa Mata)
6	Tanometer
7	Retinometer
8	OPTOTYPE Snellen Electric
10	Snellen Test Card

NO	RUANG CSSD
1	Sterillizer High Steam
2	Sterillizer Low Steam
3	Washer
4	Rak Alat
5	Lemari Bahan Habis Pakai
6	Lemari Alat/Instrument

NO	POLI BEDAH
1	Ecube 15+probe TCD
2	Minor Surgery Set

Fasilitas pelayanan pendukung berupa sarana transportasi di RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak sebagai berikut:

JENIS KENDARAAN	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
Ambulance	3	Unit	Inova
Mobil jenazah	1	Unit	Suzuki
Mobil dinas	1	Unit	Ertiga
Jumlah	5	Unit	

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Profil RSUD Sultan Fatah Kabupaten Demak ini merupakan dokumen, dalam hal ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi semua pihak dan sebagai dasar dalam pengembangan dan peningkatan pelayanan serta kinerja sehingga mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat semakin meningkat.

Data yang akurat diperlukan untuk menilai keberhasilan suatu kegiatan dan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan pelayanan dimasa yang akan datang. Untuk itu dipandang sangat perlu adanya komitmen untuk mendapatkan pemenuhan data satu pintu yang akurat dan dapat digunakan secara tepat waktu dan tepat guna.

Demak, Oktober 2019  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Demak

Guvrin Heru Putranto, SKM,MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630429 198703 1 015